

**PERHITUNGAN PEMAKAIAN KULIT SADAP  
TERHADAP UMUR EKONOMIS  
PADA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg.)**

**Oleh  
MUHAMMADRAGIL SAPUTRA**

**RINGKASAN**

Pemakaian kulit dalam menyadap tanaman karet harus dilakukan dengan baik agar kontinuitas penyadapan dan kelangsungan hidup tanaman produktif dan terpelihara dengan baik. Irisan yang lebih tebal hanya akan memperboros konsumsi kulit tanpa meningkatkan produksi lateks. Pemborosan konsumsi kulit berarti memperpendek umur ekonomis tanaman karet. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah menghitung rata-rata pemakaian kulit dengan sistem sadap S2/D3, menghitung rata-rata umur ekonomis tanaman karet panel B0-2 sistem sadap S2/D3 berdasarkan data pemakaian kulit. Metode yang dilakukan yaitu penetapan pohon sampel, pengambilan data pemakaian kulit dan pengambilan sampel kulit, serta melakukan perhitungan penggunaan kulit, kerugian pemakaian kulit, umur panel, dan estimasi umur sadapan pada panel B0-2. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan rata-rata pemakaian kulit dari 3 penyadap di bawah kemandoran Parwono dalam 5 bulan atau 50 kali sadapan yaitu 102,7 mm, atau tiap sadap 2,0667 mm. Rata-rata kerugian umur sadap tanaman karet pada 3 penyadap dengan sistem sadap s2/d3 dibawah kemandoran Parwono mencapai 1,79 tahun, dan kerugian hari sadap mencapai 215 hari.

Kata kunci: Pemakaian kulit sadap.